

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti setiap manusia berhak mendapatkan dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupannya, pendidikan adalah usaha sadar untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan pada anak didik yang terarah lebih menuju ke tercapainya pendidikan Nasional. Dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) berbunyi: Tiap-tiap Warga Negara berhak mendapatkan pengajaran. Kata, tiap-tiap menunjukkan bahwa semua warga Negara Indonesia berhak untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu bentuk kegiatan siswa untuk membangun pemahaman terhadap konsep-konsep ilmu dan pengalaman.

Pendidikan di era globalisasi saat ini menuntut siswa untuk tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan perubahan perilaku siswa dari akibat belajar yang efektif. Oleh sebab itu, ada 3 (tiga) hal penting yang harus diperhatikan yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebab ranah tersebut yang harus dipengaruhi oleh media pembelajaran.

Dalam pembelajaran IPAS, hasil belajar siswa mencerminkan ketercapaian kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terpadu. Jupriyanto (2020) menyatakan bahwa hasil belajar tidak hanya diukur dari seberapa baik siswa menguasai materi secara teoritis, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam mengintegrasikan konsep-konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial ke dalam kehidupan nyata. Pembelajaran IPAS yang bersifat kontekstual dan tematik menuntut siswa untuk mampu mengamati, menganalisis, serta memecahkan masalah berdasarkan pengalaman dan kondisi lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas III di SDN 2 Denpina, kecamatan Dende' Piongan Napo Kabupaten Toraja Utara, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III pasif dan tidak memperhatikan ketika guru mengajar, kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran serta merasa bosan terhadap materi yang dipaparkan, guru belum terampil dalam menggunakan media, jadi guru hanya mengajar dengan metode ceramah sesuai dengan buku pegangan tanpa menggunakan media pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam memahami mata pelajaran dan diperoleh data bahwa dari 25 siswa kelas III hanya 10 orang yang memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dan 15 orang yang belum memenuhi nilai KKTP yaitu 70 sesuai dengan KKTP pembelajaran tematik yang ditentukan di sekolah tersebut.

Berkaitan dengan masalah tersebut, maka bisa diterapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching (RT)* yang berbantuan media *power point*

(PPT). RT adalah pembelajaran timbal balik atau strategi belajar yang melibatkan interaksi dua arah antara guru dan siswa, atau antar siswa sendiri dalam memahami materi pelajaran, guru dan siswa bergantian menjadi pemimpin diskusi untuk melatih pemahaman belajar. Ciri utama pembelajaran timbal balik adalah pembelajaran kolaboratif yang merupakan pendekatan pembelajaran di mana para siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan belajar bersama. Dalam proses ini, setiap anggota kelompok saling membantu, berdiskusi, dan bertanggung jawab atas kemajuan belajar satu sama lain. Pada model ini siswa bergantian berperan sebagai pemimpin diskusi untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing dalam melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu. Sedangkan PPT merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak presentasi yang dikembangkan oleh microsoft. Menurut Hutahaean (2020) microsoft PPT merupakan aplikasi *software* yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi berupa tulisan, gambar, bentuk, foto, aneka warna dan jenis tulisan, fitur, *hyperlink*, audio, video, dan animasi.

Dalam perkembangan pesat ilmu, pengetahuan dan teknologi (IPTEK), saat ini profesionalisme guru dituntut untuk menerapkan perkembangan ilmu, pengetahuan dan teknologi tersebut ke dalam proses pembelajaran. Perkembangan ilmu, pengetahuan dan teknologi semakin mendorong dan memungkinkan upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan dan

mengembangkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat di sediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sedapat mungkin menggunakan alat yang murah dan efisien serta sederhana dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu hal yang dibutuhkan oleh seorang guru dalam rangka membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari materi pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Guru harus sadar bahwa tanpa bantuan media maka materi pelajaran akan sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap siswa, khususnya materi pelajaran yang rumit dan kompleks.

Berdasarkan latar belakang diatas, akan dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul penerapan model pembelajaran *Reciprcal Teaching (RT)* berbantuan media *Power Point (PPT)* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN 2 Denpina kabupaten Toraja Utara.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Reciprcal Teaching (RT)* berbantuan media *Power Point (PPT)* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN 2 Denpina?
- b. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *RT* berbantuan media *(PPT)* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN 2 Denpina?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan adanya penerapan model pembelajaran *RT* berbantuan media *PPT* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN 2 Denpina. Adanya peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai tes siswa yang mencapai ketuntasan diatas KKTP.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas III SDN 2 Denpina melalui penerapan model pembelajaran *RT* berbantuan media *PPT*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini yaitu untuk menambah ilmu, pengetahuan dalam bidang pendidikan tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *RT* dan media *PPT*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru,

Sebagai masukan untuk bisa mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *RT* dan media *PPT*.

b. Bagi Siswa,

Mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya model dan media yang lebih praktis memudahkan siswa memahami materi yang telah disimpulkan dalam *PPT*.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk sekolah bahwa model pembelajaran *RT* dan media dengan menggunakan *PPT*, dapat menunjukkan hasil belajar yang baik.

d. Bagi Peneliti

Penulis belajar mengemukakan buah pikiran secara tertulis dan sistematis dalam sebuah karya tulis ilmiah.

e. Bagi Mahasiswa UKI Toraja,

Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa tentang penerapan model pembelajaran

RT berbantuan media *PPT* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.